# BAB II

# PELAKSANAAN PKL

## 2.1 Aktivitas Kegiatan PKL

Dalam melaksanakan kegiatan PKL, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan tugas sebagai *Floor Manager* (pengarah lapangan) untuk program-program acara di Indosiar, tetapi penulis lebih banyak di fokuskan untuk program acara KISS dan Buaya Show.

Selama satu bulan PKL, penulis menemukan banyak hal yang sama sekali baru dan belum pernah dialami oleh penulis sebelumnya. Penulis menyadari bahwa pekerjaan sebagai *Floor Manager* memerlukan tenaga, baik fisik maupun mental. Pekerjaan ini memerlukan kreatifitas dan kerjasama pada saat proses produksi, karena seorang Floor manager bertanggung jawab membantu mengkomunikasikan keinginan sutradara dari *master control* ke studio produksi.

Adapun Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Indosiar Visual mandiri (Indosiar) dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.1**

**Kegiatan Praktek Kerja Lapangan**

| NO | HARI / TANGGAL | WAKTU | KEGIATAN | SIFAT |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Senin, 09 Juli 2012 | 09.25– 21.52 Wib | - *Shooting* live program acara KISS sore<br>- *Taping* program acara Satu Jam Bersama | Rutin<br>Insidentil |
| 2 | Selasa, 10 Juli 2012 | 06.49– 17.45 Wib | - *Shooting* live program acara KISS pagi<br>- *Shooting* live program acara KISS sore | Rutin |
| 3 | Rabu, 11 Julli 2012 | 13.22-16.06 Wib | - *Shooting* live program acara KISS sore | Rutin |
| 4 | Kamis, 12 Juli 2012 | 08.22-18.17 Wib | - *Taping* program acara Obat Hati<br>- *Shooting* live program acara KISS sore | Insidentil<br>Rutin |
| 5 | Senin, 16 Juli 2012 | 08.20-16.47 Wib | - *Taping* program acara Teras Tina Talisa<br>- *Shooting* live program acara KISS sore | Insidentil<br>Rutin |

| NO | HARI / TANGGAL | WAKTU | KEGIATAN | SIFAT |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Selasa, 17 Juli 2012 | 11.55-20.32 Wib | - *Shooting* live program acara KISS sore | Rutin |
| 7 | Rabu, 18 Juli 2012 | 11.48-19.49 Wib | - *Taping* program acara Buaya Show<br>- *Shooting* live program acara KISS Sore | Rutin |
| 8 | Kamis, 19 Juli 2012 | 09.17-16.26 Wib | - *Shooting* live program acara KISS sore | Rutin |
| 9 | Jumat, 20 Juli 2012 | 08.53-17.54 Wib | - *Taping* program acara BBM Show | Rutin |
| 10 | Senin, 23 Juli 2012 | 07.16-15.31 Wib | - *Shooting* live program acara KISS pagi<br>- Pengenalan ruang dan fungsi bagian produksi | Rutin<br>Insidental |
| 11 | Selasa, 24 Juli 2012 | 06.50-16.26 Wib | - *Taping* program acara Buaya Show siang dan malam | Rutin |
| 12 | Rabu, 25 Juli 2012 | 08.51-17-47 Wib | - *Taping* program acara Buaya Show siang dan malam | Rutin |

| NO | HARI / TANGGAL | WAKTU | KEGIATAN | SIFAT |
|---|---|---|---|---|
| 13 | Kamis, 26 Juli 2012 | 08.35-22.03 Wib | - *Taping* program acara Buaya Show siang dan malam | Rutin |
| 14 | Jumat, 27 Juli 2012 | 10.52-20.43 Wib | - Melihat kegiatan-kegiatan di divisi News | Insidentil |
| 15 | Senin, 30 Juli 2012 | 08.39-15.52 Wib | - *Taping* program acara Teras Tina Talisa<br>- Melihat proses *editing*, acara Buaya Show yang *taping* sebelumnya | Insidentil |
| 16 | Selasa, 31 Juli 2012 | 09.35-21.39 Wib | - *Taping* program acara Buaya Show siang dan malam | Rutin |
| 17 | Senin, 6 Agustus 2012 | 08.34-16.36 Wib | - *Taping* program acara Teras Tina Talisa | Insidentil |
| 18 | Selasa,7 Agustus 2012 | 08.16-23.55 Wib | - *Taping* program acara Buaya Show, malam | Rutin |
| 19 | Rabu, 8 Agustus 2012 | 10.12-21.06 Wib | - *Taping* program acara Teras Tina Talisa dan Buaya Show | Rutin |

## 2.2 Deskripsi Kegiatan

### 2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Selama menjalankan PKL penulis di beri tugas menjadi seorang *Floor Manager* dalam program-program acara di Indosiar yaitu KISS dan Buaya Show. Konsep yang di berikan dari program acara KISS adalah berita *infotaintment* seputar selebriti dimana *venue* acara ini berada di sebuah studio 2 Indosiar, dengan durasi 30 menit. Program ini disiarkan secara *live* (langsung). Dan konsep yang diberikan dari program acara Buaya Show adalah program *talk show* dimana *venue* acara ini berada di sebuah studio 3 Indosiar, dengan durasi 90 menit. Program ini disiarkan secara *taping* (rekaman).

Adapun tugas penulis saat melaksanakan kegiatan PKL di Stasiun Televisi Indosiar antara lain :

1. *Shooting live* program acara KISS. *Live* adalah program disiarkan secara langsung, tahap produksi merupakan tahap akhir dalam proses.
2. *Taping* program acara Buaya Show. *Taping* merupakan produksi berlangsung terus tanpa terhenti, sampai akhir program, editing hanya dalam hal-hal khusus (*insert editing).* Direkam per bagian (*segment)* dengan *single camera – single* VCR (*film style)* dan multi camera – multi VCR. Karena siaran langsung memerlukan biaya telekomunikasi yang mahal, tidak semua berita perlu disiarkan secara langsung. Format ini dipilih jika nilai beritanya amat penting, luar biasa, dan peristiwanya masih berlangsung. Jika peristiwanya sudah berlangsung, perlu ada bukti-bukti yang ditunjukkan langsung kepada pemirsa. Durasinya disesuaikan dengan kebutuhan.

3. Penulis sebagai *floor manager* jelas berbeda dengan sutradara atau produser. Produser atau sutradara menyajikan gambar yang akan disaksikan pemirsa di rumah. Dengan begitu dia harus memberi konsep acara kepada bawahannya, yaitu *floor manager*, *kameraman*, dan sebagainya. Penulis kemudian menyampaikan keinginan produser atau sutradara itu ke pengisi acara, kru, juga penonton. Tak hanya pengisi acara dan kru, penonton pun perlu *briefing*. Karena penonton juga menjadi bagian dari acara.
4. Menjadi seorang *floor manager* tidak boleh panik, kalau panik pasti jadi blank. Jika acara sudah dimulai, penulis lah yang kemudian mengarahkan acara tersebut sesuai rencana. Karena itu, kita tidak boleh menonton acara. Kita harus selalu melihat *rundown* acara.
5. Sebelum *shooting* di mulai, penulis harus memahami *rundown* terlebih dahulu. Jika ada perubahan dalam *rundown*, maka sebagai pemimpin studio, penulis harus segera mengkomunikasikannya dengan seluruh kru yang ada di studio. Juga jika ada perubahan yang melibatkan *anchor* misalnya, maka penulis secepat mungkin memberitahukan *anchor* tersebut.
6. Penulis memiliki tanggung jawab yang besar terhadap jalannya suatu proses produksi di dalam studio.
7. Setiap ada kegiatan *shooting*, penulis wajib memakai *HT* (alat bantu untuk mendengarkan ”perintah” dari produser atau *pannel*).
8. Memeriksa kembali apakah semua pintu studio telah tertutup.
9. Menjaga kondisi studio dan melakukan cek apakah tata dekorasi, *plot lighting, blocking* kamera dan tata audio di studio telah siap.

10. Sebelum *shooting* dimulai, penulis selalu diajak ke ruang *make up* untuk mengecek, melihat dan memastikan para artis serta *host* dan *c-host*nya sudah siap untuk melakukan *shooting* serta penonton dan kru telah berada atau siap di tempat.
11. Memastikan gambar di studio monitor telah menerima *output* dari *vision mixer* dan sebagainya.
12. Penulis harus memberikan aba-aba kepada pengisi acara (talent) berdasarkan pemberitahuan dari pengarah acara (*pannel*) lewat *intercom*.

Awal kegiatan penulis seperti biasa pergi menuju kantor pada pukul 08.30 wib namun persiapan semua kebutuhan *shooting* di siapkan sesuai jadwal *shooting* masing-masing program acara, setelah itu mempersiapkan rundown yang sebelumnya sudah diatur oleh seorang *creative* kemudian menghubungi crew yang akan bertugas di esok hari dan mempersiapkan kebutuhan lainnya seperti kaset untuk merekam acara per satu episode (untuk *taping* Buaya Show).

Penulis sebagai *floor manager* ditugaskan untuk menghafal siapa yang memegang kamera 1,2,3 dan istilah untuk menyampaikan kepada *program director*. Penulis juga harus mengarahkan pandangan *host* dan narasumber kepada kamera yang ON dan penulis harus menghafal *rundown* acara, dan juga penulis harus cakap dalam memeriahkan acara seperti mengajak *audience* bertepuk tangan, diam, berdiri, dan bernyanyi. Penulis juga yang menentukan *blooking host* dan narasumber supaya pada saat pengambilan gambar terlihat bagus di kamera.

Lalu penulis di ajarkan tentang cara memulai acara saat *break* dan menutup acara. Contohnya:

1. Saat memulai acara sikap tubuh kita agak jongkok dengan tangan kiri ke arah depan setara dengan dada dan semua jari terbuka sedangkan tangan kanan di ayunkan dari bawah ke atas.
2. Saat *break* posisi tangan kiri sama dengan saat memulai acara sedangkan tangan kanan kita di ayunkan di sekitar leher seperti orang uang ingin memotong leher.
3. Saat menutup acara posisi tubuh jongkok dan posisi tangan kiri sama dengan saat memulai ataupun saat *break* dan posisi tangan kanan di ayunkan dari atas ke bawah.

Penulis juga terlibat langsung dalam pra produksi dan produksi. Pra Produksi adalah tahap persiapan sebelum melakukan syuting. Seperti ide, konsep acara, *script* / naskah, rundown acara, *credit title*, template artis, *talent*, *wardrobe*, *crew call*, *production meeting*, *storyboard*, *breakdown syuting*, dan perencanaan lain yang mendukung proses produksi.

Selama PKL penulis berada dalam Tim yang di produseri oleh Mas Herri yang di bantu oleh Mba Meyta, dan Mba Tresna. Pada hari sabtu dan minggu penulis mendapatkan libur. Tidak terlalu banyak pekerjaan, biasanya penulis mensiasati dengan bersosialisasi dengan karyawan dan teman - teman magang lainnya.

Satu bulan terasa begitu singkat penulis merasa berat meninggalkan rutinitas seperti ini, memang bekerja seperti ini begitu melelahkan namun penulis merasa menemukan dunia kerja yang selama ini penulis cita-citakan sehingga selama PKL di Indosiar penulis merasa nyaman sehingga tidak terasa satu bulan ini sudah berakhir. Berikut adalah dokumentasi penulis saat PKL di Indosiar:

**Gambar 2.1**

**Suasana para artis di ruang *make-up***



*Sumber: Penulis 2012*

**Gambar 2.2**

**Suasana di studio saat memberikan pengarahan pada penonton sebelum *shooting* dimulai**



*Sumber: Penulis 2012*

**Gambar 2.3**

**Grup Band Jamrud melakukan latihan sebelum *tapping* untuk acara Satu Jam Bersama**




*Sumber: Penulis 2012*

**Gambar 2.4**

**Suasana ketika *break shooting* acara *KISS* pagi bersama Ridho dan Anita Mae**



*Sumber: Penulis 2012*

**Gambar 2.5**

**Gill Gladys ketika menjadi pembawa acara *KISS* sore**




*Sumber: Penulis 2012*

**Gambar 2.6**

**Indra Bekti saat menjadi bintang tamu di acara BBM Show**



*Sumber: Penulis 2012*

**Gambar 2.7**

**Suasana pada saat *shooting* acara Teras Tina Talisa**



*Sumber: Penulis 2012*

**Gambar 2.8**

**Acara Buaya Show yang di pandu oleh Uya Kuya dan *Co-host* Rina dengan bintang tamu Girlband The Princess**



*Sumber: Penulis 2012*

**Gambar 2.9**

**Suasana ketika Girlband The princess *break shooting* Buaya Show**



*Sumber: Penulis 2012*

### 2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidental

Aktivitas Insidentil menurut W.J.S Poerwadarminta dalam buku *Kamus Umum Bahasa Indonesia* adalah "suatu kegiatan yang hanya terjadi atau dilakukan pada kesempatan-kesempatan tertentu saja, tidak secara teratur atau rutin" (2003 :999)

Selama melakukan PKL ( Prakter Kerja Lapangan ) di bagian produksi PT Indosiar Visual Mandiri Tbk, penulis juga melakukan kegiatan insidentil. Kegiatan ini biasanya terjadi ketika ada peristiwa mendadak dan tidak terduga.

Adapun sebagian kecil kegiatan insidentil selama Praktek Kerja Lapang di bagian *Floor Manager* adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan bagian produksi oleh Pak Hero sebagai HRD Indosiar, Pak Wawan sebagai *Production Support* dan oleh teman-teman dari bagian produksi lainnya.
2. Melihat proses *editing.* Penulis diperlihatkan bagaimana cara proses *editing* dan cara mengedit.

**Gambar 2.10**
**Ruang editing Indosiar**



*Sumber: penulis 2012*

**Gambar 2.11**

**Ruang editing Indosiar**



*Sumber: penulis 2012*

***Gambar 2.12***

**Suasana ketika proses editing**



*Sumber: penulis 2012*

Ini menjadi pengalaman luar biasa penulis bisa berpartisipasi dalam sebuah acara dari stasiun TV nasional, banyak pengalaman luar biasa yang bisa menjadi bekal penulis di kemudian hari.

## 2.3 Deskripsi Jurnalistik

“Secara Etimologis, jurnalistik berasal dari kata Journ. Dalam bahasa perancis, journ berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari”, (Sumadiria, Bahasa Jurnalistik. 2005:2). Dalam kamus Bahasa Inggris, kata journal diartikan sebagai pelaporan, pencatatan, penulisan, atau perekaman kejadian. Dari asal usul kata atau arti etimologis tersebut kita mendapati beberapa hal yang membangun konsep jurnalistik, antara lain catatan, kejadian, wartawan, dan suratkabar. Dari situlah kita dapat menyusun definisi jurnalistik sebagai berikut: “Jurnalistik adalah proses penulisan dan penyebarluasan informasi berupa berita, feature, dan opini melalui media massa”, (John M. Echols dan Hassan Shadily, Jurnalistik Terapan. 2003:2). Pencarian, pengumpulan, penyelesaian, dan pengolahan informasi yang mengandung nilai berita menjadi karya jurnalistik, dan penyajiannyakepada khalayak melalui media massa periodik cetak atau elektronik, memerlukan keahlian, kejelian, dan keterampilan tersendiri, yaitu keterampilan jurnalistik. Penerapan keterampilan jurnalistik harus dilandasi oleh prinsip yang mengutamakan kecepatan, ketepatan, kebenaran, kejujuran, keadilan, keseimbangan, dan tidak berprasangka (praduga tak bersalah).

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom ("hitam putih") maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. "Televisi" juga dapat diartikan sebagai kotak televisi, rangkaian televisi atau pancaran televisi. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata tele ("jauh") dari bahasa Yunani dan visio ("penglihatan") dari bahasa Latin. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai

telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal disebut dengan TV, tivi, teve atau tipi. *Maka dapat di simpulkan bahwa:*

1. Jurnalistik berarti cara penyampaian isi pernyataan melalui media massa periodik. Dengan demikian ruang lingkup jurnalistik menyangkut tentang penyampaian isi pernyataan melalui suratkabar, majalah, kantor berita, radio, dan televisi (termasuk melalui situs internet).
2. Kegiatan jurnalistik mencakup kegiatan mencari dan mengumpulkan, mengolah (menulis dan menyunting), serta menyampaikan/menyajikan berita dan pendapat. Bidang pekerjaan jurnalis meliputi semua pekerjaan di bidang redaksional, mulai dari Pemimpin Redaksi sampai Reporter.
3. Hasil kerja jurnalistik adalah semua isi pernyataan (berita dan pendapat) yang dikerjakan bidang redaksi. Namun tidak semua hasil kerja para jurnalis tersebut merupakan karya jurnalistik. Salah satu ciri karya jurnalistik adalah berdasarkan fakta.
4. Karya jurnalistik tersebut terdiri dari Berita dan Pendapat. Berita terdiri dari berita mengenai peristiwa, berita mengenai pendapat, serta berita mengenai peristiwa dan pendapat. Sedangkan pendapat terdiri dari: tajuk rencana, pojok, karikatur, feature, kolom, artikel, surat pembaca, resensi, dan analisis berita. Adalagi karya jurnalistik yang hanya dimuat dalam bentuk fakta berita.

5. Karya jurnalistik dimuat atas dasar kepentingan khalayak media massa yang bersangkutan. Layak tidaknya suatu tulisan untuk dimuat ditentukan oleh pertimbangan redaksi media massa yang bersangkutan.

## 2.4 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Hampir kurang lebih satu bulan penulis melaksanakan kegiatan PKL di Indosiar, penulis merasa bekerja di dunia media suatu pekerjaan yang berat penuh tantangan namun menyenangkan terlebih kinerja seorang *broadcaster* yang penuh tantangan membuat sebuah produksi acara yang bagus sehingga acara tersebut di sukai penonton.

Selama melakukan kegiatan PKL di bagian produksi sebagai *floor manager* program acara KISS dan Buaya Show Indosiar, penulis merasakan hubungan kekeluargaan yang erat terjalin dengan semua karyawan-karyawan Indosiar terutama bagian produksi. Karyawan Indosiar mereka semua baik dan ramah, selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa/i yang melakukan PKL serta membantu semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa/i magang.

Bagi penulis, pengalaman yang didapatkan ketika PKL pada program acara KISS dan Buaya Show yang dipandu Host dan Co Host Uya Kuya dan Rina Nose, Gracia Indri yang tayang taping setiap hari senin dan selasa pukul 22.00 sampai dengan selesai adalah pengalaman yang sangat berharga dan bernilai. *Frame of Reference* dan *Field of Experience* penulis yang terbentuk sebelum masa PKL sering kali bereaksi terhadap hal-hal baru yang ditemukan di dunia kerja yang akhirnya memberikan pelajaran

tersendiri bagi penulis serta memberikan banyak pengalaman berharga yang belum pernah terjadi dalam kehidupan penulis.

Satu bulan bertemu orang-orang hebat dalam bidangnya membuat ilmu pengetahuan penulis bertambah, memang keilmuan penulis yang sebenarnya bukan pada bidang *broadcast* namun pada bidang Jurnalistik tetapi itu lah keunikan dari ilmu komunikasi yang begitu universal sehingga tidak terpatok dalam satu media khusus jurnalistik seperti contohnya surat kabar.

Bekerja di media pasti mengalami adanya tekanan yang luar biasa , ini pula yang di alami penulis selama PKL. Kesempurnaan dan kemenarikan penyajian acara sudah menjadi suatu keharusan kami dalam menghadirkan suatu acara oleh karena itu kami di tuntut untuk bekerja sebaik mungkin, pengalaman terhadap tekanan saat bekerja penulis rasakan di awal PKL, penulis mendapat teguran mengenai durasi waktu acara yang terlampau *Over*. Dalam sebuah acara live waktu sangat di perhatikan oleh sebab itu fokus saat shooting berlangsung sudah menjadi kewajiban Karena acara Live tidak ada sesi pengeditan sehingga apabila ada kesalahan akan terlihat secara langsung oleh penonton.

## 2.5 Layanan Perusahan Kepada Mahasiswa PKL

Pelayanan yang penulis rasakan selama dua bulan berada di perusahaan ini sangat baik terhadap mahasiswa PKL, mahasiswa PKL disini dirangkul untuk bekerja, belajar mengembangkan ilmu dalam bidang media televisi. Seluruh staff menerima kehadiran mahasiswa PKL, ini dirasakan penulis di luar pekerjaan seperti contohnya makan bersama, buka puasa bersama, nongkrong, main, berbagi pengalaman dll. Penulis sendiri merasakan seperti mempunyai rekan kerja, kakak, teman, sahabat bahkan keluarga baru di Indosiar oleh sebab itu saat harus menyelesaikan PKL, penulis merasa berat untuk meninggalkan kantor ini karena penulis nyaman berada di perusahaan ini.